BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Metodologi Penelitian

Metode penelitian merupakan satu cara yang sering dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan sebuah hasil atau kesimpulan yang bertujuan untuk menemukan suatu metode yang baik

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah penelitian tindakan kelas (PTK). PTK meliputi tiga kata yaitu "penelitian", "tindakan", dan "kelas". Penelitian adalah kegiatan mencermati suatu objek, menggunakan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat bagi peneliti atau orang-orang yang berkepentingan dalam rangka peningkatan kualitas di berbagai bidang. Tindakan adalah suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu yang dalam pelaksanaannya berbentuk rangkaian periode/siklus kegiatan. Sedangkan kelas adalah sekelompok siswa/mahasiswa yang dalam waktu yang sama dan tempat yang sama menerima pelajaran yang sama dari seorang guru/dosen yang sama (Ekawarna, 2013).

Tujuan dilaksanakan Penelitian Tindakan Kelas adalah:

- Dengan melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas berarti guru telah menerapkan pengajaran yang reflektif (*reflectif teaching*). Artinya guru secara sadar, terencana, dan sistematis melakukan refleksi (perenungan) terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan dan menyempurnakan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.
- Dengan melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas, guru dapat segera memikirkan cara menanggulangi masalah yang dihadapinya ketika melaksanakan proses pembelajaran.
- Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas memungkinkan guru mengadakan penelitian terhadap kegiatan pembelajaran tanpa harus meninggalkan kegiatan pokoknya sebagai pengajar.
- Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas dapat menjembatani kesenjangan antara teori yang bersifat umum spesifik, obyektif dan praktis.

Asma Bara, 2017
Implementasi Pendekatan Bermain Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Lari
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.2. Informan, Waktu, dan Lokasi Penelitian

1. Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VI di SDPN Setiabudi Kota Bandung berjumlah 37 murid yang terdiri dari 21 laki-laki dan 16 perempuan. Kriteria pemilihan informan dalam penelitian ini adalah:

a. Subjek penelitian yang diteliti adalah yang memiliki masalah penerapan aktivitas permainan lari untuk meningkatkan keterampilan gerak dasar lari dalam pembelajaran penjas.
b. Permasalahan dalam penelitian ini berkenaan dengan bagaimana siswa melakukan aktivitas gerak dasar lari melalui permainan lari.
c. Dalam penelitian ini pembelajaran pendidikan jasmani dibatasi dengan materi permainan lari yang telah dimodifikasi oleh peneliti/guru.

2. Waktu dan Tempat Penelitian

a. Waktu

Waktu penelitian dilakukan pada bulan Desember 2016 dan penelitian juga menyesuaikan dengan kalender akademik sekolah karena penelitian tindakan kelas memerlukan beberapa siklus yang membutuhkan proses belajar mengajar yang efektif.

Tablel 3.1

Waktu Penelitian

No	Hari	Tanggal	Waktu	Siklus	Tindakan
1	Selasa	15-11-2016	07.00-08.10	Observasi Awal	Observasi Awal
2	Selasa	22-11-2016	07.00-08.10	1	1
3	Selasa	29-11-2016	07.00-08.10	1	2
4	selasa	13-12-2016	07.00-08.10	2	1
5	selasa	20-12-2016	07.00-08.10	2	2

b. Tempat

Tempat penelitian ini dilaksanakan di SDPN Setiabudi Kota Bandung tepatnya di Jalan sarirasa Blok IV Sarijadi Kota Bandung.

3.3. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* yang berfokus pada upaya untuk mengubah kondisi nyata yang ada sekarang kearah yang diharapkan. Dengan demikian Penelitian Tindakan Kelas dalam penelitian ini adalah bentuk penelitian yang dilakukan oleh guru secara kolaborasi dalam proses pembelajaran aktivitas gerak dasar lari guna memperbaiki keadaan ke arah yang lebih baik. Model Kurt Lewin menjadi acuan pokok atau dasar dan berbagai model *action research*, terutama *classroom action research*. Konsep pokok *action research* menurut Kurt Lewin terdiri dari empat komponen, yaitu:

(1) Perencanaan (*planning*)
Sebelum mengadakan penelitian peneliti menyusun rumusan masalah, tujuan dan membuat rencana tindakan, termasuk di dalamnya instrumen penelitian dan perangkat pembelajaran.

(2) Tindakan (*acting*)
Dalam tahap ini untuk mengatasi masalah-masalah yang telah terpilih, peneliti melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan strategi-strategi yang sesuai. Dalam hal ini adalah melalui pendekatan bermain dalam pembelajaran aktivitas gerak dasar lari.

(3) Pengamatan (*observing*)
Kolaborator mengamati, mencatat, dan kemudian mendokumentasikan hal-hal yang terjadi selama tindakan berlangsung, dengan maksud untuk mengetahui kesesuaian antara pelaksanaan tindakan dengan rencana tindakan yang telah ditetapkan

(4) Refleksi (*reflecting*)
Peneliti mengkaji, melihat dan mempertimbangkan hasil atau dampak dari tindakan yang dilakukan berdasarkan lembar pengamatan yang diisi oleh pengamat.

Merujuk pada tahap penelitian yang dilakukan oleh Kurt Lewin (dalam Hidayat, 2011, hlm 34) maka satu siklus tindakan memuat langkah-langkah mebuat rencana tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi seperti bagan di bawah ini.

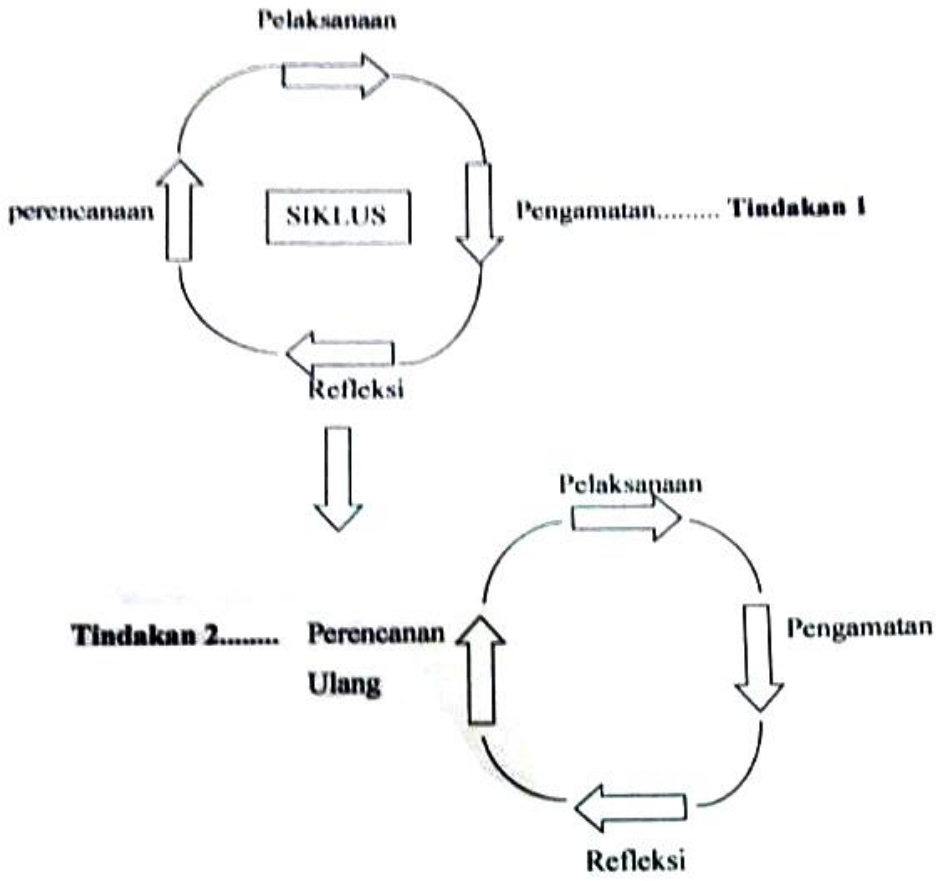

Gambar 3.1. Siklus Pelaksanaan Tindakan PTK

(Sumber: Toto Subroto, 2014, hlm. 37)

3.4. Prosedur Penelitian

Prosedur Penelitian Tindakan Kelas menunjuk pada aturan dan tata cara yang ditempuh dalam melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian dirancang dalam bentuk siklus tindakan. Dalam siklus tindakan terdiri atas empat kegiatan yakni:

A. siklus I

1. Perencanaan

   Dalam tahap perencanaan, peneliti bersama kolaborator merencanakan skenario pembelajaran dan juga menyiapkan fasilitas pendukung untuk melaksanakan skenario tindakan tersebut. Secara rinci kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan adalah:

a. Tujuan penelitian dan rencana tindakan disosialisasikan kepada kolaborator dan siswa. Peneliti dan kolaborator melakukan tukar pikiran untuk menyamakan persepsi dalam menggunakan implementasi pendekatan bermain dalam pembelajaran aktivitas gerak dasar lari untuk meningkatkan hasil belajar lari.
b. Menentukan hari dan tanggal penelitian.
c. Menyusun atau menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tentang materi pembelajaran lari dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar untuk mata pelajaran Penjaskes.
d. Menyiapkan alat perekam yang berfungsi untuk merekam dan mendokumentasikan proses pembelajaran.
e. Menyiapkan fasilitas pembelajaran untuk model pembelajaran lari.
f. Membuat dan menyusun instrumen untuk melakukan monitoring. pelaksanaan pembelajaran lari melalui aktivitas bermain. Instrumen dalam bentuk lembar observasi untuk menilai keterampilan dan perkembangan gerak lari siswa.

2. Pelaksanaan Tindakan (Acting)

Pada tahap ini dilakukan tindakan berupa pelaksanaan program pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

a. Kegiatan Awal

Pada tahap ini guru melakukan kegiatan awal, yaitu membariskan dan mengabsen siswa, menyampaikan tujuan pembelajaran, dan guru bersama siswa melakukan pemanasan berupa peregangan dan permainan.

b. Kegiatan Inti

Kegiatan inti pada pembelajaran siklus 1 dibagi menjadi dua pertemuan, pada pertemuan pertama guru memberikan permainan ‘Garis’ dan permainan ‘Panjang Tinggi’ pada pertemuan kedua. Permainan tersebut dilakukan secara berulang-ulang dan dilombakan sehingga suasana menjadi menyenangkan dan adanya

peningkatan aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran. Setelah memberikan permainan gerak dasar lari, guru menjelaskan materi gerak dasar lari sambil mengingatkan kembali materi yang diajarkan.

c. Penutup

Pada tahap penutup guru melakukan kegiatan akhir yaitu: memberikan umpan balik terhadap kelompok yang anggotanya mampu mengumpulkan nilai terbanyak, memberikan masukan terhadap siswa yang belum mampu melakukan gerakan dengan benar untuk latihan dirumah, dan bersama siswa melakukan pendinginan.

3. Pengamatan (Observasi)

Pada bagian pengamatan, dilakuakan perekaman data yang meliputi proses dan hasil dari pelaksanaan kegiatan. Tujuan dilakukanya pengamatan adalah untuk mengumpulkan bukti hasil tindakan agar dapat dievaluasi dan dijadikan landasan dalam melakukan refleksi aspek-aspek yang diamati. Pada tahap ini dilaksanakan pengambilan atau pengumpulan data hasil wawancara, observasi dan penilaian aspek psikomotorik, afektif, dan kognitif

a. Melakukan wawancara kepada guru dan siswa sesuai dengan pedoman wawancara guru dan siswa.
b. Melakukan observasi dari proses pembelajaran yang dilakukan melalui lembar pengamatan observasi guru dan siswa yang telah dipersiapkan.
c. Melakukan observasi dari proses pembelajaran yang dilakukan melalui dokumentasi foto yang digunakan sebagai laporan berupa gambar

4. Refleksi

Pada tahap ini merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan, Kegiatan ini dilakukan setelah peneliti

selesai melekukan tindakan dan dilakukan bersama dengan observer. Pada tahap ini dilakukan:

a. Evaluasi mutu, jumlah dan waktu dari setiap tindakan yang dilakukan dalam proses pembelajaran.
b. Pertemuan untuk membahas hasil evaluasi tentang RPP dan untuk kerja siswa, dengan melihat hasil observasi guru dan siswa.
c. Perbaikan pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi untuk digunakan pada siklus berikutnya.

B. Siklus II

1. Perencanaan

Peneliti melakukan penyempurnaan dan merencanakan seluruh kegiatan yang dilaksanakan pada siklus I. Melakukan tindakan pada siklus II yaitu:

a. Identifikasi hal-hal yang memerlukan perbaikan berdasarkan observasi pada siklus I.
b. Menentukan langkah langkah perbaikan yang ditentukan dalam RPP dengan model aktivitas bermain
c. Menyiapkan materi pelajaran
d. Menyusun pedoman pengamatan pembelajaran
e. Tindakan pada siklus II merupakan perbaikan dari siklus I, kekurangan dan kelemahanya menjadi penghambat dalam siklus I diperbaiki dalam siklus II.

2. Pelaksanaan Tindakan (Acting)

Dalam tahap pelaksanaan tindakan ini, peneliti melaksanakan kegiatan tindakan dengan pendekatan kompetisi dalam pembelajaran aktivitas gerak lari. Tindakan ini dilakukan dalam tiga tahap yaitu:

a. Kegiatan Awal

Pada tahap ini guru melakukan kegiatan awal, yaitu membariskan dan mengabsen siswa, menyampaikan tujuan pembelajaran, dan

guru bersama siswa melakukan pemanasan berupa peregangan dan permainan.

b. Kegiatan Inti

Kegiatan inti pada pembelajaran siklus 2 telah persiapkan menggunakan permainan ‘Halang rintang’ pada pertemuan satu dan pada pertemuan kedua permainan ‘Memindahkan Bola. Permainan tersebut dilakukan secara berulang-ulang dan dilombakan sehingga sesuasana menjadi menyenangkan dan adanya peningkatan aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran. Setelah memberikan permainan gerak dasar lari, guru menjelaskan materi gerak dasar lari sambil mengingatkan kembali materi yang diajarkan.

c. Penutup

Pada tahap penutup guru melakukan kegiatan akhir yaitu: memberikan umpan balik terhadap kelompok yang anggotanya mampu mengumpulkan nilai terbanyak, memberikan masukan terhadap siswa yang belum mampu melakukan gerakan dengan benar untuk latihan dirumah, dan bersama siswa melakukan pendinginan.

3. Pengamatan (Observasi)

Pada bagian pengamatan, dilakuakan perekaman data yang meliputi proses dan hasil dari pelaksanaan kegiatan. Tujuan di lakukanya pengamatan adalah untuk mengumpulkan bukti hasil tindakan agar dapat dievaluasi dan dijadikan landasan dalam melakukan refleksi aspek-aspek yang diamati. Pada tahap ini dilaksanakan pengambilan atau pengumpulan data hasil wawancara, observasi dan penilaian aspek psikomotorik, afektif dan kognitif

a. Melakukan wawancara kepada guru dan siswa sesuai dengan pedoman wawancara guru dan siswa.

b. Melakukan observasi dari proses pembelajaran yang dilakukan melalui lembar pengamatan observasi guru dan siswa yang telah dipersiapkan.
c. Melakukan observasi dari proses pembelajaran yang dilakukan melalui dokumentasi foto yang digunakan sebagai laporan berupa gambar

4. Refleksi

Pada tahap ini merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah di lakukan, Kegiatan ini dilakukan setelah peneliti selesai melekukan tindakan dan di lakukan bersama dengan observer. Pada tahap ini dilakukan:

a. Evaluasi mutu, jumlah dan waktu dari setiap tindakan yang dilakukan dalam proses pembelajaran.
b. Pertemuan untuk membahas hasil evaluasi tentang RPP dan untuk kerja siswa, dengan melihat hasil observasi guru dan siswa.
c. Pembahasan hasil evaluasi ke efektipan penggunaan model bermain pada gerak dasar lari, serta perubahan perilaku dan keterampilan siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran aktivitas gerak dasar lari.
d. Penarikan kesimpulan untuk tindakan selanjutnya.

3.5. Instrumen Penelitian

Prinsip dalam melakukan penelitian adalah melakukan pengukuran. Maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian dinamakan instrumen penelitian. Jadi instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur suatu fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen dalam penelitian dapat mengumpulkan data sebagai alat untuk menyatakan besaran atau penilaian.

Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Lembar Observasi

Lembar observasi ini ditunjukan untuk mengumpulkan data tetang aktivitas siswa sewaktu pembelajaran gerak dasar lari berlangsung menurut Victoria (1996, hlm.21)

a. Penilaian Aspek Psikomotor

Penilaian aspek yang dilakukan guru didasarkan pada perilaku yang ditunjukan siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan lembar pengamatan sebagai berikut :

Tabel 3.2. Penilaian Gerak Lari (Psikomotor)

Nama :

Kelas :

No.	Aspek Penilaian	Skor			
1	Gerakan Lari	1	2	3	4
	a. Mata fokus ke depan selama berlari				
	b. Lutut menekuk dengan sudut yang tepat selama masa pemulihan				
	c. Lengan menekuk pada siku dan bergerak berlawanan dengan kaki				
	d. Kontak dengan tanah menggunakan kaki bagian depan				
	e. Tubuh agak condong ke depan				

Keterangan :

Nilai 1, 2, 3, dan 4 sesuia dengan kriteria yang sudah ditetapkan

$$\text{Penilaian Psikomotor} = \frac{\text{Jumlah skor keseluruhan}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

b. Penilaian Aspek Afektif

Penilaian aspek afektif yang dilakukan guru didasarkan pada perilaku yang ditunjukan siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan lembar pengamatan sebagai berikut :

Tabel 3.3 Lembar Observasi Afektif

No	Nama Siswa	Aspek Sikap Yang Dinilai																Nilai Akhir
		Sportivitas				Tanggung Jawab				Kerjasama				Kejujuran				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1																		
2																		
3																		
4																		
Dst																		
Jumlah Skor Maksimal (Nilai Afektif) : 16																		

Keterangan:

Sangat baik : 81 - 100

Baik : 61 - 80

Cukup : 41 - 60

Kurang : 21 - 40

Sangat Kurang: kurang dari 30

$$\text{Penilaian Afektif} = \frac{\text{Jumlah skor keseluruhan}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

c. Penilaian Kognitif

Aspek kognitif berisi perilaku-perilaku yang menekankan aspek intelektual. Seperti pengetahuan, pengertian, dan keterampilan berpikir. Untuk aspek kognitif, peneliti telah mempersiapkan beberapa butir pertanyaan yang terlampir dalam rencana pelaksanaan pembelajaran.

Tabel 3.4. Lembar Observasi Kognitif

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai												Jml	Nilai Akhir
		Siswa mampu menjelaskan gerak dasar lari				Siswa dapat menjelaskan cara melakukan gerak dasar lari dengan modifikasi permainan				Siswa dapat menyebutkan fungsi dari gerak dasar lari					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		

Selain penilaian psikomotor, afektif, dan kognitif diatas, penulis membuat catatan lapangan yang merupakan salah satu cara melaporkan hasil observasi, refleksi, dan reaksi terhadap masalah-masalah selama penelitian. Catatan lapangan merupakan alat penting, karena akan membahas dan berguna sebagai alat perantara, yaitu apa yang dilihat, didengar, dirasakan, dicium, dan diraba dengan catatan sebenarnya. Proses pelaksanaan dilakukan setiap selesai mengadakan penelitian. Hal ini selaras dengan pendapat Kunandar (2008, hlm. 197) bahwa, "Catatan lapangan (field notes) adalah catatan yang dibuat oleh peneliti atau mitra peneliti yang melakukan pengamatan atau observasi terhadap subjek atau objek penelitian tindakan kelas". Adapun format catatan lapangan ini digunakan untuk mencatat semua hasil pengamatan observer selama pembelajaran berlangsung. Hal-hal yang diamati oleh observer selama pembelajaran baik itu mengenai kinerja guru, pemberian materi, *feedback* yang diberikan anak terhadap pembelajaran yang diberikan, dan lain-lain dicatat oleh observer dalam catatan data lapangan.Selain tabel di atas, peneliti juga membuat catatan lapangan yang merupakan salah satu cara melaporkan hasil observasi, refleksi, dan reaksi

terhadap masalah-masalah selama penelitian. Catatan lapangan ini digunakan untuk mencatat semua hasil pengamatan observer selama pembelajaran berlangsung. Adapun format catatan lapangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

Gambar 3.2. Format Catatan Lapangan

Catatan Lapangan

Siklus :

Tindakan :

Hari/Tgl :

Waktu :

Pengajar :

……

……

……

……

……

……

……

Observer

……

2. Dokumentasi

Peneliti juga menggunakan kamera foto Asus Zenfone 5 untuk mengambil foto dan vidio yang digunakan untuk merekam kejadian selama pelaksanaan pembelajaran, juga sebagai alat untuk memberikan gambaran tentang apa yang terjadi dalam masalah penelitian yang dilakukan. Seperti yang diungkapkan oleh Kunandar (2008, hlm. 195) bahwa: Agar peneliti mempunyai alat pencatat untuk menggambarkan apa yang sedang terjadi di kelas pada waktu pembelajaran dalam rangka penelitian tindakan kelas, untuk menerapkan suasana kelas, detail tentang peristiwa-peristiwa penting atau khusus yang terjadi atau ilustrasi dari episode tertentu, alat-alat elektronik ini dapat saja digunakan untuk

membantu mendeskripsikan apa yang peneliti catat di catatan lapangan, apabila memungkinkan.

3. Penelitian

Dalam penelitian tindakan kelas ini peneliti juga berperan sebagai instrumen penelitian. Peneliti juga dapat mengumpulkan data penelitian. Proses pencatatan dilakukan dari awal penelitian yang meliput perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Keaktifan dan objektifitas dari peneliti akan sangat menentukan tingkat kepercayaan dari data yang diperoleh.

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian dikumpulkan dan disusun melalui teknik pengumpulan data yang meliputi: sumber data, jenis data, teknik pengumpulan data dan teknik analisa data.

1. Sumber Data: Yang menjadi data dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN PN Setiabudi Kota Bandung
2. Jenis Data: Jenis data yang didapat adalah data kualitatif yang terdiri dari hasil belajar, rencana pembelajaran, dan hasil observasi terhadap pelaksanaan pembelajaran.
3. Teknik Pengumpulan Data: Data hasil belajar diambil dengan memberikan permainan atau game kepada siswa, data tentang situasi pembelajaran pada saat dilaksanakan tindakan diambil dengan menggunakan lembar observasi.

3.7. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis data kualitatif. Secara garis besar kegiatan anlisis data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menelaah seluruh data yang telah dikumpulkan. Penelaahan dilakukan dengan cara menganalisis, mensistesis, memaknai, menerangkan menyimpulkan.
2. Mereduksi data yang didalamnya melibatkan kegiatan pengkategorian dan pengklasifikasian. Hasil yang diperoleh berupa pola-pola dan kecendrungan-kecendrungan yang berlaku dalam pelaksanaan pembelajaran aktivitas permainan gerak dasar lari.
3. Menyimpulkan dan memverifikasi.

Untuk lebih jelasnya mengenai analisis data berikut penjelasan tentang penilaian hasil pembelajaran aktivitas permainan lari yang dilakukan yaitu sebagai berikut:

1. Melakukan *reduksi*, yaitu mengecek dan mencatat kembali data-data yang telah terkumpul.
2. Melakukan *interprensi*, yaitu manafsirkan yang diwujudkan dalam bentuk pertanyaan.
3. Melakukan *infrensi*, yaitu menyimpulkan apakah dalam metode pembelajaran aktivitas permainan lari ini terjadi peningkatan kemampuan hasil belajar pada keterampilan berlari atau tidak (berdasarkan hasil observasi dan tes)
4. Tahap *follw up*, yaitu merumuskan langkah-langkah perbaikan untuk siklus berikutnya atau dalam pelaksanaan dilapangan setelah berakhir berdasarkan inferensi yang telah ditetapkan.
5. Pengambilan *konklusi*, berdasarkan analisis hasil-hasil observasi yang disesuaikan dengan tujuan penelitian. Kemudian dituangkan kedalam bentuk interpretasi dalam bentuk pernyataan.

Dalam kegiatan analisis data mempergunakan pedoman sebagai berikut:

1. Untuk menentukan persentasi peningkatan keterampilan berlari pada setiap indikator adalah jumlah siswa aktif bagi jumlah seluruh siswa yang hadir dikalikan 100.
2. Kemampuan keterampilan berlari dikatakan meningkat, jika nilai ≥ 70 dari jumlah seluruh siswa atau sampel kemampuan keterampilan gerak

dasar lari dinyatakan belum meningkat, jika nilai ≤ 70 dari jumlah seluruh siwa atau sampel. Untuk mengetahui perubahan hasil aktivitas, jenis data yang bersifat kuantitatif yang diperoleh dari hasil praktek, ditandai dengan indikator hasil praktek siswa (implementasi) menjadi lebih baik dari hasil tes sebelumya (praimplementasi).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis deskriptif kualitatif yaitu menggunakan rumus ketuntasan kalsikal antara lain sebagai berikut:

Rumus tingkat penguasaan gerak:

Keterangan

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Mencari nilai rata-rata ($\bar{X}$)

$$X = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

$\bar{X}$ = Nilai rata-rata yang dicari

$\sum x$ = Jumlah skor (x)

N = Banyaknya subjek

X = Skor setiap subje

Tabel 3.5. Kriteria dan Skor Pengamatan

Kategori	Skor
Sangat Baik	4
Baik	3
Cukup	2
Kurang	1

Tabel 3.6. Kriteria Penilaian Aktivitas Siswa Aspek Psikomotor, Kognitif dan Afektif

No	Rentang Nilai	Kriteria
1.	81.– 100	Sangat Baik
2.	61 – 80	Baik
3.	41 – 60	Cukup
4.	21- 40	Kurang
5.	0 – 20	Sangat Kurang

Tabel 3.7. Kriteria Penilaian Aktivitas Siswa Semua Aspek

No	Rentang Nilai	Kriteria
1.	61 – 80	Sangat Baik
2.	41 – 60	Baik
3.	21- 40	Cukup
4.	0 – 20	Kurang

3.8. Indikator Pencapaian

Adapun yang menjadi indikator kinerja dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah bila minimal 70% kemampuan siswa yang menjadi objek penelitian sudah mampu melakukan keterampilan teknik dasar lari j siswa dengan kriteria penilaian 70 – 80 (Baik), maka penelitian dinyatakan selesai (Aqib, Zainal, 2006, hlm. 40).